

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DAN SUKU BUNGA BANK SYARIAH TERHADAP
PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

ARTIKEL JURNAL



Disusun Oleh:

Dwi Salma Nabila

20221553010

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS STUDI ISLAM DAN PERADABAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DAN SUKU BUNGA BANK SYARIAH TERHADAP
PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

ARTIKEL JURNAL

Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)
Program Studi Perbankan Syariah



Disusun Oleh:

Dwi Salma Nabila

20221553010

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS STUDI ISLAM DAN PERADABAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Salma Nabila
NIM : 20221553010
Fakultas : Fakultas Studi Islam dan Peradaban
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Suku Bunga Bank Syariah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia
Jurnal : Danadyaksa: Post Modern Economy Journal” in Vol. 4, No. 2.

Menyatakan bahwa Skripsi/ KTI/ Tesis yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 13 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan,



(Dwi Salma Nabila)
20221553010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel jurnal yang disusun oleh:

Nama : Dwi Salma Nabila

NIM : 20221553010

Judul : PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DAN SUKU BUNGA BANK SYARIAH
TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 Juli 2026

Pembimbing I



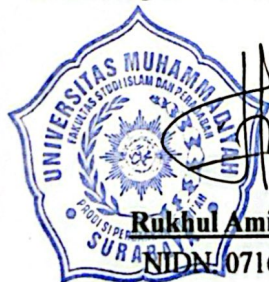
Dr. Rifa'atul Maftuhah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725078601

Pembimbing II



Haqiqi Rafsanjani, M.SEL.
NIDN. 0731058901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah


Rukhul Amin, M.S.I.
NIDN. 0716078603

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Artikel jurnal disusun oleh:

Nama : Dwi Salma Nabila

NIM : 20221553010

Judul : PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DAN SUKU BUNGA BANK SYARIAH
TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA

Ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 08 Januari 2026

Tempat : Ruang 1102 Lt.11, Gedung At-Tauhid UMSurabaya

Dan telah diterima sebagai Pelengkap Tugas Dan Salah Satu Syarat Ujian Akhir Program
Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Studi Islam Dan
Peradaban.

Surabaya, 13 Juli 2026

Penguji I



Dr. Rifa'atul Maftuhah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725078601

Penguji II



Rukhul Amin, M.S.I.
NIDN. 0716078603

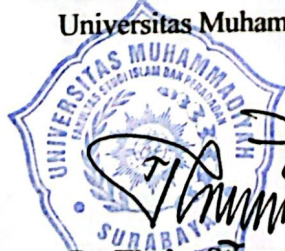
Penguji III



Fatkur Huda, S.Sy., ME.
NIDN.0725039301

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Studi Islam Dan Peradaban &
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Dr. Tho'at Sitawan, S.H.I., M.H.I.
NIDN. 0707108602

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DAN SUKU BUNGA BANK SYARIAH
TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA**

Dwi Salma Nabila¹

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia
dwi.salma.nabila-2022@fai.um-surabaya.ac.id

Rifa'atul Maftuhah²

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia
rifaatulmaftuhah@um-surabaya.ac.id

Haqiqi Rafsanjani³

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia
haqiqirafsanjani@um-surabaya.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat bagi hasil dan suku bunga terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018–2024. Pembiayaan mudharabah merupakan salah satu instrumen utama dalam perbankan syariah yang berbasis profit and loss sharing, namun perkembangannya masih relatif rendah dibandingkan jenis pembiayaan lainnya. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh dinamika sistem perbankan nasional, perubahan kebijakan moneter, serta persaingan dengan perbankan konvensional dalam sistem dual banking. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Vector Error Correction Model (VECM). Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk time series yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan Statistik Perbankan Syariah. Tahapan analisis meliputi uji stasioneritas, penentuan lag optimal, uji kointegrasi Johansen, estimasi VECM, Impulse Response Function (IRF), dan Variance Decomposition (VD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil yang diukur melalui nisbah bagi hasil memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan volume pembiayaan mudharabah. Sementara itu, suku bunga yang diproksikan dengan BI 7-Day Reverse Repo Rate berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah karena memengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih instrumen pembiayaan pada sistem perbankan ganda (dual banking system). Temuan ini juga mengindikasikan adanya hubungan keseimbangan jangka panjang dan dinamika penyesuaian jangka pendek antara ketiga variabel penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur keuangan syariah serta menjadi bahan pertimbangan bagi perbankan syariah dalam merumuskan kebijakan pembiayaan yang lebih efektif, kompetitif, dan stabil sesuai prinsip syariah.

Kata Kunci: Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, Pembiayaan Mudharabah.

Abstract

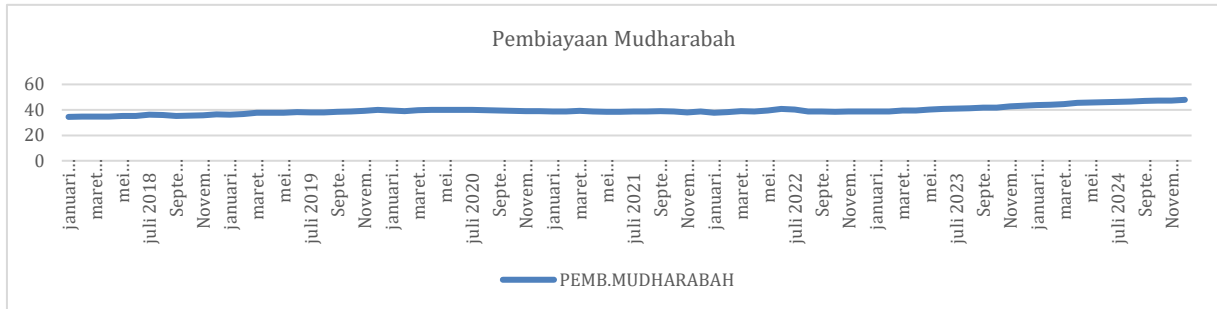
This study aims to analyze the effect of profit-sharing rates and interest rates on mudharabah (profit sharing partnership) financing in Sharia Commercial Banks in Indonesia for the period 2018–2024. Mudharabah financing is one of the main instruments in Islamic banking based on profit and loss sharing, but its development is still relatively low compared to other types of financing. This condition is influenced by the dynamics of the national banking system, changes in monetary policy, and competition with conventional banks in the dual banking system. This study uses a quantitative approach using the Vector Error Correction Model (VECM) method. The data used are secondary time series data obtained from the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), and Islamic Banking Statistics. The analysis steps included stationarity testing, optimal lag determination, Johansen cointegration testing, VECM estimation, Impulse Response Function (IRF), and Variance Decomposition (VD). The results showed that the profit-sharing rate, measured by the profit-sharing ratio, had a positive effect on increasing mudharabah financing volume. Meanwhile, the interest rate, proxied by the BI 7-Day Reverse Repo Rate, influenced mudharabah financing by influencing public preferences in selecting financing instruments in a dual banking system. These findings also indicated a long-term equilibrium relationship and short-term adjustment dynamics between the three research variables. This research is expected to contribute to the development of Islamic finance literature and serve as a consideration for Islamic banks in formulating more effective, competitive, and stable financing policies in accordance with Islamic principles.

Keywords: Profit-Sharing Rate, Interest Rate, Mudharabah Financing.

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia terus berkembang sebagai bagian dari sistem keuangan nasional yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Kehadiran perbankan syariah diharapkan dapat menyediakan alternatif sistem keuangan yang lebih adil melalui mekanisme bagi hasil dan pembagian risiko. Salah satu produk pembiayaan yang menjadi ciri khas perbankan syariah adalah pembiayaan mudharabah. Pembiayaan ini adalah kerja sama usaha antara pemilik modal dan pengelola usaha dengan sistem pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang disepakati. Pembiayaan mudharabah merupakan implementasi dari prinsip profit and loss sharing yang menjadi pembeda utama antara perbankan syariah dan perbankan konvensional (Antonio, 2001).

Grafik 1. perkembangan Pembiayaan Mudharabah pada bank umum syariah tahun 2018-2024

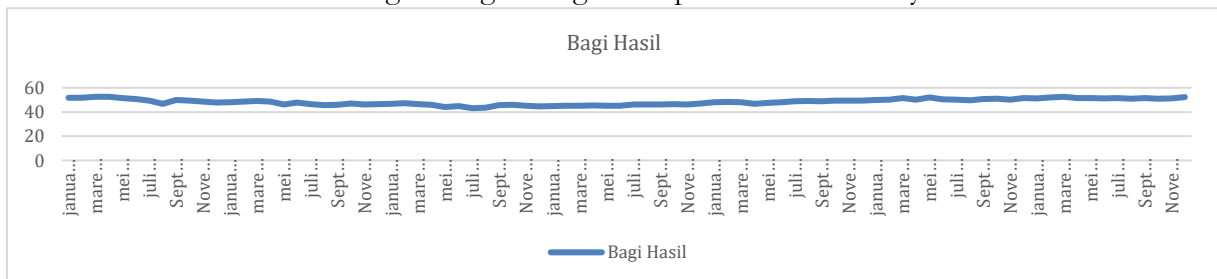


Sumber: Statistik Perbankan Syariah di Website OJK

Berdasarkan Grafik 1, perkembangan pembiayaan mudharabah selama periode 2018–2024 menunjukkan pola yang fluktuatif. Pada beberapa periode terjadi peningkatan pembiayaan yang mencerminkan meningkatnya aktivitas ekonomi syariah. Namun, pada periode tertentu terjadi perlambatan akibat perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan moneter. Fenomena ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi kinerja perbankan syariah.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi pembiayaan mudharabah adalah tingkat bagi hasil. Tingkat bagi hasil merupakan indikator yang mencerminkan besarnya keuntungan yang diperoleh bank dan nasabah dalam akad berbasis kemitraan. Semakin tinggi dan kompetitif tingkat bagi hasil yang ditawarkan, semakin besar minat masyarakat untuk menggunakan produk pembiayaan syariah karena memberikan peluang keuntungan yang lebih menarik dibandingkan instrumen keuangan lainnya (Muazaroh & Septiarini, 2021).

Grafik 2. Perkembangan Tingkat Bagi Hasil pada bank umum syariah tahun 2018-2024



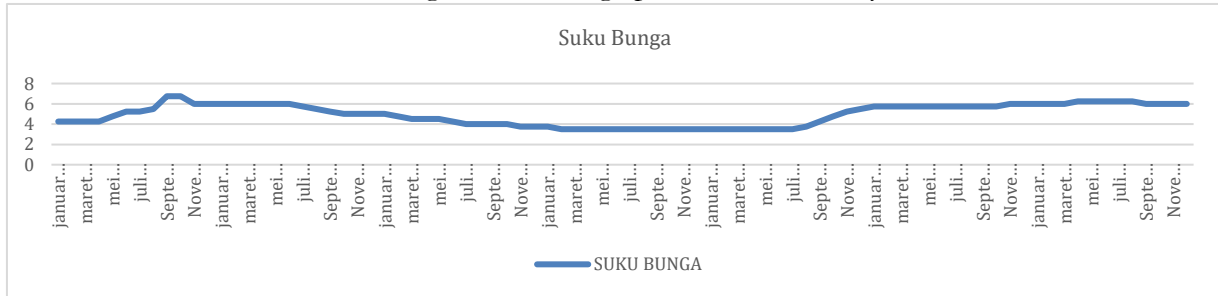
Sumber: Statistik Perbankan Syariah di Website OJK

Grafik 2 tingkat bagi hasil pada Bank Umum Syariah menunjukkan pergerakan yang relatif stabil meskipun mengalami fluktuasi pada beberapa periode. Perubahan tingkat bagi hasil dipengaruhi oleh kondisi pasar, strategi perbankan, dan perkembangan industri keuangan syariah. Tingkat bagi hasil yang kompetitif diharapkan mampu meningkatkan daya tarik pembiayaan mudharabah bagi masyarakat.

Selain tingkat bagi hasil, suku bunga konvensional juga diduga memengaruhi pembiayaan mudharabah. Meskipun bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, perubahan suku bunga tetap memberikan dampak terhadap perilaku masyarakat karena Indonesia menerapkan sistem perbankan

ganda (dual banking system). Dalam kondisi tersebut, masyarakat cenderung membandingkan keuntungan yang diperoleh dari bank syariah dan bank konvensional sebelum mengambil keputusan pembiayaan (Hanifah & Muhtadi, 2022).

Grafik 3. Perkembangan Suku Bunga pada bank umum syariah tahun 2018-2024



Sumber: Statistik Perbankan Syariah di Website BPS

Berdasarkan Grafik 3, suku bunga mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode penelitian. Pada masa pandemi COVID-19, suku bunga mengalami penurunan akibat kebijakan moneter ekspansif yang diterapkan Bank Indonesia. Namun, sejak tahun 2022 suku bunga kembali meningkat seiring kebijakan pengetatan moneter global. Perubahan tersebut tidak hanya memengaruhi sektor perbankan konvensional, tetapi juga berdampak pada aktivitas perbankan syariah.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh tingkat bagi hasil dan suku bunga terhadap pembiayaan mudharabah. (Muazaroh & Septiarni, 2021) menemukan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah karena mampu meningkatkan minat nasabah terhadap produk berbasis bagi hasil. Sementara itu, (Muhammad Syafi'i Antonio, 2019) menunjukkan bahwa perubahan suku bunga konvensional masih memengaruhi aktivitas perbankan syariah melalui mekanisme dual banking system. Temuan tersebut didukung oleh (Agustini & Raya Argantara, 2024) yang menyatakan bahwa indikator moneter, termasuk suku bunga, memiliki keterkaitan dengan kinerja perbankan syariah. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada pengaruh langsung antarvariabel dan belum banyak mengkaji hubungan jangka pendek maupun jangka panjang menggunakan pendekatan Vector Error Correction Model (VECM).

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat bagi hasil dan suku bunga terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur keuangan syariah serta memberikan implikasi praktis bagi perbankan syariah dalam merumuskan kebijakan pembiayaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

TINJAUAN LITERATUR

Pembiayaan mudharabah merupakan salah satu produk utama dalam perbankan syariah yang menerapkan prinsip teori profit and loss sharing (PLS), yaitu mekanisme pembagian keuntungan dan risiko antara pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola usaha (mudharib). Dalam akad ini, keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal sepanjang tidak terdapat unsur kelalaian dari pengelola

usaha (Antonio, 2001). Karakteristik tersebut menjadikan pembiayaan mudharabah sebagai instrumen yang mencerminkan prinsip keadilan, kemitraan, dan transparansi yang menjadi dasar operasional perbankan syariah. Perkembangan pembiayaan mudharabah dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya tingkat bagi hasil dan suku bunga. Tingkat bagi hasil menjadi faktor penting karena mencerminkan tingkat keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank syariah, sehingga semakin kompetitif tingkat bagi hasil yang ditawarkan maka semakin besar minat masyarakat terhadap pembiayaan syariah (Karim, 2020).

Di sisi lain, meskipun perbankan syariah tidak menggunakan sistem bunga, perubahan suku bunga konvensional tetap dapat memengaruhi aktivitas pembiayaan syariah. Kondisi ini terjadi karena Indonesia menerapkan teori dual banking system, yaitu sistem perbankan yang memungkinkan bank syariah dan bank konvensional beroperasi secara bersamaan dalam satu sistem keuangan nasional. Perubahan suku bunga menyebabkan masyarakat cenderung membandingkan keuntungan dan biaya dana antara kedua sistem perbankan tersebut sehingga dapat memengaruhi keputusan dalam menggunakan produk pembiayaan syariah (Sundararajan & Errico, 2020). Oleh karena itu, tingkat bagi hasil dan suku bunga memiliki keterkaitan dengan perkembangan pembiayaan mudharabah baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis pengaruh tingkat bagi hasil dan suku bunga terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Data yang digunakan berupa data sekunder deret waktu periode 2018–2024 yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan Statistik Perbankan Syariah. Variabel penelitian terdiri dari pembiayaan mudharabah sebagai variabel dependen, serta tingkat bagi hasil dan suku bunga sebagai variabel independen. Data dikumpulkan melalui dokumentasi laporan statistik dan laporan keuangan terkait.

Analisis data dilakukan menggunakan Vector Error Correction Model (VECM) karena adanya hubungan kointegrasi antar variabel, sehingga model ini mampu menjelaskan pengaruh jangka pendek dan jangka panjang. Model VECM dirumuskan dengan memasukkan variabel pembiayaan mudharabah, tingkat bagi hasil, dan suku bunga beserta lag-nya, serta error term sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 PM_t &= \alpha_{10} + \sum_{i=1}^p \alpha_{11,i} PM_{t-i} + \sum_{i=1}^p \alpha_{12,i} TBH_{t-i} + \sum_{i=1}^p \alpha_{13,i} SB_{t-i} + \mu_{1t} \\
 TBH_t &= \alpha_{20} + \sum_{i=1}^p \alpha_{21,i} PM_{t-i} + \sum_{i=1}^p \alpha_{22,i} TBH_{t-i} + \sum_{i=1}^p \alpha_{23,i} SB_{t-i} + \mu_{2t} \\
 SB_t &= \alpha_{30} + \sum_{i=1}^p \alpha_{31,i} PM_{t-i} + \sum_{i=1}^p \alpha_{32,i} TBH_{t-i} + \sum_{i=1}^p \alpha_{33,i} SB_{t-i} + \mu_{3t}
 \end{aligned}$$

Dimana PM_t adalah pembiayaan mudharabah pada periode t , TBH_t adalah tingkat bagi hasil pada periode t , dan SB_t adalah suku bunga pada periode t . Prosedur analisis meliputi uji stasioneritas untuk memastikan variabel stasioner pada tingkat yang sama, uji kointegrasi untuk menguji hubungan jangka panjang, penentuan lag optimal, estimasi model VECM, serta interpretasi koefisien jangka pendek dan error correction term yang menunjukkan penyesuaian Re



keseimbangan jangka panjang. Analisis ini juga dapat dilengkapi dengan uji diagnostik dan analisis impulse response function serta variance decomposition untuk memahami dinamika antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Ukuran yang digunakan meliputi nilai rata-rata (mean), nilai minimum, maksimum, serta standar deviasi dari masing-masing variabel, yaitu X1, X2, dan Y.

Table 1.
Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Minimum	Maximum	Std. Dev.
X1	4847.381	4317	5261	250.776
X2	4.9375	3.50	6.75	1.058
Y	3962.321	3449	4790	316.914

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Berdasarkan Tabel 1, variabel X1 memiliki nilai rata-rata sebesar 4847.381 dengan standar deviasi sebesar 250.776 yang menunjukkan data relatif stabil. Variabel X2 memiliki nilai rata-rata sebesar 4.9375 dengan standar deviasi sebesar 1.058, sehingga data cenderung homogen. Sementara itu, variabel Y memiliki nilai rata-rata sebesar 3962.321 dengan standar deviasi sebesar 316.914 yang menunjukkan tingkat variasi data lebih tinggi dibandingkan variabel lainnya. Secara keseluruhan, masing-masing variabel memiliki karakteristik distribusi data yang berbeda.

Uji Stasioneritas

Uji stasioneritas menggunakan metode Augmented Dickey-Fuller (ADF) bertujuan untuk mengetahui apakah data mengandung unit root atau tidak. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data stasioner, sedangkan jika $> 0,05$ maka tidak stasioner. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data tidak stasioner pada level, namun menjadi stasioner setelah dilakukan differencing, sehingga data layak digunakan untuk analisis lanjutan.

Table 2.

Hasil Uji Stasioneritas

Variabel	Level	First Difference	Keterangan
	Prob.	Prob.	
Bagi Hasil (x1)	0.6024	0.0001	Stasioner
Suku Bunga (x2)	0.5848	0.0000	Stasioner
Pemb. Mudharabah (y)	0.9954	0.0000	Stasioner

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Berdasarkan hasil uji stasioneritas yang disajikan pada Tabel 2, menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian, yaitu Bagi Hasil, Suku Bunga, dan Pembiayaan Mudharabah, tidak stasioner pada tingkat level. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0.6024 untuk X1, 0.5848 untuk X2, dan 0.9954 untuk Y. Namun, setelah dilakukan diferensiasi pertama (first difference), seluruh variabel menunjukkan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05, yaitu 0.0001 untuk X1, serta 0.0000 untuk X2 dan Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah stasioner pada tingkat first difference atau

terintegrasi pada orde satu (I). Hasil ini menunjukkan bahwa data telah memenuhi asumsi stasioneritas setelah dilakukan transformasi, sehingga dapat digunakan untuk analisis lanjutan seperti uji kointegrasi.

Uji Lag Optimal

Uji lag optimal merupakan tahap penting dalam analisis Vector Autoregression (VAR) yang bertujuan untuk menentukan jumlah lag yang paling tepat dalam model. Penentuan lag optimal dilakukan untuk memastikan bahwa model mampu menangkap dinamika hubungan antar variabel secara akurat tanpa mengalami overfitting atau underfitting.

Tabel 3.
Hasil Tes Lag Optimal

Lag	AIC	SC	HQ
1	22.08770	22.45571*	22.23478
2	21.87544	22.51946	22.13282*
3	21.76662	22.68665	22.13431
4	21.75639	22.95242	22.23438
5	21.68321*	23.15525	22.27151
6	21.74693	23.49498	22.44553
7	21.79299	23.81705	22.60190
8	21.93010	24.23017	22.84932

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Berdasarkan hasil uji lag optimal pada Tabel 3, tanda bintang (*) menunjukkan lag yang dipilih sebagai lag optimal oleh masing-masing kriteria. Terlihat bahwa pada kriteria Akaike Information Criterion (AIC), tanda (*) terdapat pada lag 5 dengan nilai sebesar 21.68321, yang berarti lag 5 merupakan lag optimal menurut AIC karena memiliki nilai terkecil. Selanjutnya, pada kriteria Schwarz Criterion (SC), tanda (*) berada pada lag 1 dengan nilai 22.45571, sehingga lag 1 dipilih sebagai lag optimal berdasarkan SC. Sementara itu, pada kriteria Hannan-Quinn (HQ), tanda (*) terdapat pada lag 2 dengan nilai 22.13282, yang menunjukkan bahwa lag 2 merupakan lag optimal menurut HQ.

Uji Stabilitas VAR

Uji stabilitas VAR dilakukan untuk memastikan bahwa model Vector Autoregression (VAR) yang digunakan dalam penelitian berada dalam kondisi stabil. Model VAR dikatakan stabil apabila seluruh nilai modulus akar karakteristik (*roots of characteristic polynomial*) berada di bawah 1 atau tidak ada akar yang berada di luar *unit circle*. Uji ini penting dilakukan karena model yang stabil akan menghasilkan estimasi yang konsisten dan valid untuk analisis lanjutan.

Table 4.
Hasil Uji Stabilitas VAR

Root	Modulus	Keterangan
-0.771559	0.865935	Stabil
0.165618	0.175340	Stabil

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Berdasarkan hasil uji stabilitas VAR, diketahui bahwa seluruh nilai modulus akar karakteristik berada di bawah 1, dengan nilai modulus tertinggi sebesar 0.865935 dan nilai terendah



sebesar 0.175340. Selain itu, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat akar yang berada di luar unit circle (*No root lies outside the unit circle*). Dengan demikian, model VAR dalam penelitian ini telah memenuhi kondisi stabilitas (*VAR satisfies the stability condition*). Hasil ini menunjukkan bahwa model VAR yang digunakan sudah stabil dan layak digunakan untuk analisis lanjutan. Stabilitas model mengindikasikan bahwa hubungan antar variabel dalam model bersifat konsisten dan tidak menghasilkan estimasi yang bias dalam jangka panjang.

Uji Kausalitas Granger

Uji kausalitas Granger dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan sebab-akibat (causality) antar variabel dalam model penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lain berdasarkan nilai masa lalunya. Dalam uji Granger Causality, pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (Prob.). Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat hubungan kausalitas antar variabel. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan kausalitas antar variabel.

Tabel 5.
Hasil Uji Kausalitas Granger

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
X2 does not Granger Cause X1	82	1.11827	0.3321
X1 does not Granger Cause X2		9.14354	0.0003
Y does not Granger Cause X1	82	1.79146	0.1736
X1 does not Granger Cause Y		4.31066	0.0168
Y does not Granger Cause X2	82	0.02931	0.9711
X2 does not Granger Cause Y		5.51609	0.0058

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Berdasarkan hasil uji Granger Causality pada Tabel 5, diketahui bahwa terdapat hubungan kausalitas antara beberapa variabel dalam penelitian. Variabel X1 terbukti memiliki hubungan kausalitas terhadap variabel X2 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0003, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Selain itu, variabel X1 juga memiliki hubungan kausalitas terhadap variabel Y dengan nilai probabilitas sebesar 0.0168. Selanjutnya, variabel X2 memiliki hubungan kausalitas terhadap variabel Y dengan nilai probabilitas sebesar 0.0058.

Sementara itu, hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan kausalitas dari X2 terhadap X1, dari Y terhadap X1, maupun dari Y terhadap X2, karena masing-masing memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hubungan yang terjadi dalam penelitian ini bersifat satu arah (unidirectional causality), di mana variabel X1 memengaruhi variabel X2 dan Y, serta variabel X2 memengaruhi variabel Y. Hasil ini menunjukkan adanya keterkaitan antar variabel dalam jangka pendek berdasarkan nilai masa lalunya.

Uji Kointegrasi

Hasil uji kointegrasi Johansen dengan metode Trace Test, diperoleh bahwa pada hipotesis None nilai Trace Statistic sebesar 44.68719 lebih besar dari nilai Critical Value sebesar 29.79707

dengan probabilitas $0.0005 < 0,05$. Selanjutnya, pada hipotesis At most 1 diperoleh nilai Trace Statistic sebesar 18.73905 lebih besar dari Critical Value sebesar 15.49471 dengan probabilitas $0.0156 < 0,05$. Kemudian pada hipotesis At most 2 nilai Trace Statistic sebesar 5.069324 juga lebih besar dibandingkan Critical Value sebesar 3.841465 dengan probabilitas $0.0243 < 0,05$.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat 3 persamaan kointegrasi pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, variabel X1, X2, dan Y memiliki hubungan keseimbangan jangka panjang. Artinya, meskipun dalam jangka pendek terjadi fluktuasi, ketiga variabel cenderung bergerak menuju keseimbangan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, model Vector Error Correction Model (VECM) dapat digunakan untuk menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel penelitian.

Table 6.
Hasil Uji Kointegrasi
Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.** Critical Value
None *	0.286083	44.68719	29.79707	0.0005
At most 1 *	0.162663	18.73905	15.49471	0.0156
At most 2 *	0.063715	5.069324	3.841465	0.0243

Trace test indicates 3 cointegrating equation(s) at the 0.05 level

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Estimasi VECM

Estimasi Vector Error Correction Model (VECM) dilakukan untuk mengetahui hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel penelitian setelah terbukti terdapat hubungan kointegrasi. Dalam model VECM, hubungan jangka panjang ditunjukkan melalui persamaan kointegrasi (*Cointegrating Equation*), sedangkan hubungan jangka pendek ditunjukkan oleh nilai Error Correction Term (ECT) dan variabel differencing. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai t-statistic, di mana variabel dikatakan signifikan apabila nilai t-statistic lebih besar dari $\pm 1,96$ pada tingkat signifikansi 5%.

Tabel 7.
Hasil Estimasi VECM

Hubungan Jangka Panjang (Cointegrating Equation)

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Keterangan
D(X1(-1))	1.000000	-	Normalisasi
D(X2(-1))	-104.8225	-2.29933	Signifikan
D(Y(-1))	0.153909	0.53760	Tidak Signifikan

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Hubungan Jangka Pendek (Error Correction Term / ECT)

Error Correction Term	Koefisien	t-Statistic	Keterangan
COINTEQ1 → D(X1)	-1.385348	-3.88585	Signifikan

COINTEQ1 → D(X2)	0.001327	1.78566	Tidak Signifikan
COINTEQ1 → D(Y)	0.227636	1.17536	Tidak Signifikan

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Hasil estimasi VECM pada Tabel 7, diperoleh bahwa dalam hubungan jangka panjang variabel X2 memiliki pengaruh signifikan terhadap model dengan nilai t-statistic sebesar -2.29933 atau lebih besar dari nilai kritis 1,96. Koefisien bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan suku bunga cenderung menurunkan keseimbangan jangka panjang variabel dalam model penelitian. Sementara itu, variabel Y memiliki nilai t-statistic sebesar 0.53760 sehingga tidak signifikan dalam hubungan jangka panjang.

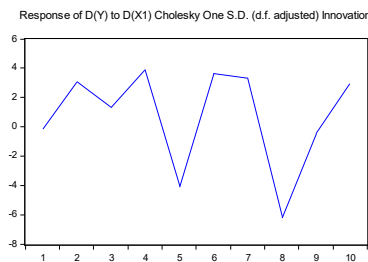
Pada hubungan jangka pendek, nilai Error Correction Term (ECT) atau COINTEQ1 terhadap D(X1) sebesar -1.385348 dengan t-statistic -3.88585 menunjukkan hasil signifikan dan bernilai negatif. Hal ini mengindikasikan adanya mekanisme penyesuaian menuju keseimbangan jangka panjang apabila terjadi penyimpangan dalam jangka pendek. Nilai tersebut juga menunjukkan bahwa sekitar 138,5% ketidakseimbangan dapat dikoreksi dalam satu periode.

Sementara itu, COINTEQ1 terhadap D(X2) dan D(Y) tidak signifikan karena nilai t-statistic masing-masing sebesar 1.78566 dan 1.17536, yang lebih kecil dari 1,96. Dengan demikian, dalam jangka pendek hanya variabel X1 yang memiliki kemampuan penyesuaian signifikan menuju keseimbangan jangka panjang.

Analisis Fungsi Respons Impuls (IRF)

Analisis Impulse Response Function (IRF) digunakan untuk melihat respons suatu variabel akibat adanya guncangan (shock) dari variabel lain maupun dari variabel itu sendiri dalam beberapa periode ke depan. Hasil IRF dalam penelitian ini menunjukkan bahwa respons antar variabel cenderung bersifat fluktuatif pada periode awal, namun secara bertahap bergerak menuju kondisi stabil dalam jangka panjang.

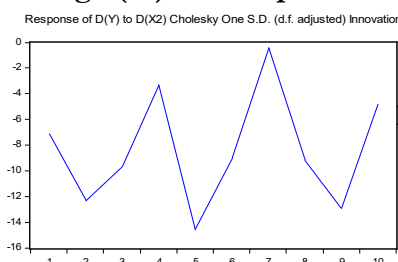
Gambar 1.
Hasil respons Bagi Hasil (x1) terhadap Pembiayaan Mudharabah (y)



Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Dari hasil IRF, kita tahu bahwa respons Pembiayaan Mudharabah terhadap guncangan Bagi Hasil berfluktuasi pada awal periode. Titik terendahnya tercapai sekitar periode ke-8, tapi kemudian mulai stabil pada periode akhir. Ini berarti pengaruh guncangan Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Mudharabah hanya bersifat sementara dan model ini stabil dalam jangka panjang.

Gambar 2.
Hasil respons Suku Bunga (x1) terhadap Pembiayaan Mudharabah (y)



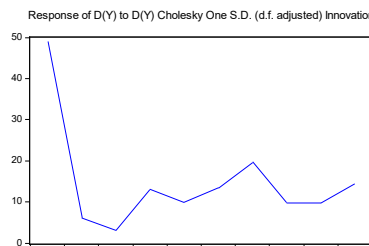
Pa
ge
PA
Exploring the Informal Economy ...

Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Hasil IRF menunjukkan bahwa respons Pembiayaan Mudharabah terhadap guncangan Suku Bunga berfluktuasi selama periode pengamatan. Puncak respons terjadi sekitar periode ke-7, sedangkan titik terendahnya terjadi pada periode ke-5 dan ke-9. Meskipun ada fluktuasi, respons mulai stabil pada akhir periode, menunjukkan bahwa pengaruh guncangan Suku Bunga bersifat sementara dan model tetap stabil dalam jangka panjang.

Gambar 3.

Hasil Respons Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah



Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Dari hasil IRF, respons Pembiayaan Mudharabah terhadap guncangan pada dirinya sendiri positif pada awal periode, lalu menurun sebelum meningkat lagi secara bertahap. Meskipun masih ada fluktuasi hingga akhir periode, respons cenderung menuju kondisi stabil. Ini berarti guncangan pada Pembiayaan Mudharabah berpengaruh kuat dalam jangka pendek, tapi melemah dalam jangka panjang sehingga sistem kembali stabil.

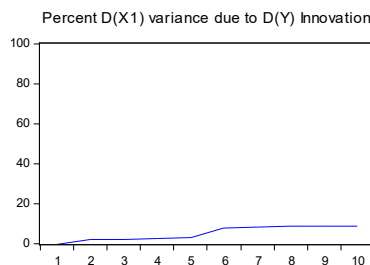
Variance Decomposition (VD)

Analisis Variance Decomposition (VD) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi shock suatu variabel terhadap variabel itu sendiri maupun terhadap variabel lain dalam model VECM. Hasil VD menunjukkan proporsi pengaruh masing-masing variabel dalam menjelaskan perubahan variabel penelitian selama beberapa periode pengamatan.

Gambar 4.

Hasil Analisis Bagi Hasil (x1) Terhadap Pembiayaan Mudharabah (y)

Variance Decomposition using Cholesky (d.f. adjusted) Factors



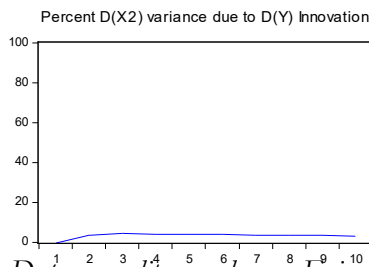
Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Hasil VD menunjukkan bahwa pengaruh shock Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Mudharabah meningkat seiring waktu. Awalnya, pengaruhnya kecil, tapi terus meningkat dan stabil pada periode akhir. Ini berarti bahwa dalam jangka panjang, Bagi Hasil memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah, meskipun pengaruhnya masih lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh dari Pembiayaan Mudharabah itu sendiri.

Gambar 5.

Hasil Analisis Suku Bunga (x2) Terhadap Pembiayaan Mudharabah (y)

Variance Decomposition using Cholesky (d.f. adjusted) Factors



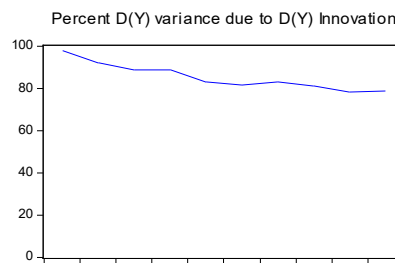
Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Hasil VD menunjukkan bahwa pengaruh shock Pembiayaan Mudharabah terhadap Suku Bunga relatif kecil. Pengaruhnya meningkat pada awal periode, tapi stabil pada periode berikutnya. Ini berarti bahwa pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Suku Bunga dalam jangka panjang tidak terlalu besar.

Gambar 6.

Hasil Analisis Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah

Variance Decomposition using Cholesky (d.f. adjusted) Factors



Sumber: Data yang diproses dengan Eviews 13, 2026

Hasil VD menunjukkan bahwa pengaruh shock Pembiayaan Mudharabah terhadap dirinya sendiri masih dominan pada seluruh periode. Namun, pengaruhnya menurun seiring waktu, yang berarti bahwa dalam jangka panjang, variasi Pembiayaan Mudharabah mulai dipengaruhi oleh variabel lain dalam model, meskipun pengaruh internal tetap lebih besar.

Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah

Tingkat bagi hasil merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan mudharabah. Semakin tinggi tingkat bagi hasil yang ditawarkan, semakin besar insentif bagi bank dan nasabah untuk melakukan akad mudharabah karena potensi keuntungan yang lebih menarik. Penelitian empiris menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap volume pembiayaan mudharabah, karena hal ini



mencerminkan imbal hasil yang adil dan sesuai prinsip syariah. Selain itu, tingkat bagi hasil juga menjadi indikator kepercayaan dan daya tarik produk pembiayaan syariah di tengah persaingan dengan produk konvensional.

Pengaruh suku bunga terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah

Suku bunga konvensional, meskipun tidak digunakan dalam perbankan syariah, tetap menjadi tolok ukur dan pembanding bagi nasabah dalam memilih produk pembiayaan. Suku bunga yang tinggi pada bank konvensional cenderung menurunkan minat masyarakat terhadap pembiayaan mudharabah karena persepsi risiko dan keuntungan yang berbeda. Penelitian menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap pembiayaan mudharabah, dimana kenaikan suku bunga menyebabkan penurunan volume pembiayaan mudharabah. Hal ini disebabkan oleh sistem dual banking di Indonesia yang memungkinkan nasabah memilih antara produk berbasis bunga dan bagi hasil, sehingga suku bunga menjadi faktor kompetitif yang penting.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tingkat bagi hasil dan suku bunga terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018–2024 menggunakan metode Vector Error Correction Model (VECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah. Semakin kompetitif tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah, semakin besar minat masyarakat terhadap pembiayaan mudharabah.

Suku bunga juga terbukti memengaruhi pembiayaan mudharabah karena sistem perbankan Indonesia yang menganut dual banking system menyebabkan masyarakat tetap membandingkan keuntungan antara bank syariah dan bank konvensional. Hasil uji kointegrasi menunjukkan adanya hubungan jangka panjang antara tingkat bagi hasil, suku bunga, dan pembiayaan mudharabah. Selain itu, hasil estimasi VECM menunjukkan adanya mekanisme penyesuaian menuju keseimbangan ketika terjadi ketidakseimbangan jangka pendek.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur keuangan syariah, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan mudharabah. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Bank Umum Syariah dalam menentukan kebijakan tingkat bagi hasil dan strategi pembiayaan yang lebih efektif, kompetitif, dan sesuai dengan prinsip syariah.



REFERENCES

- Agustini, A., & Raya Argantara, Z. (2024). *AL-MUJADDID PENGARUH BI RATE NILAI TUKAR DAN INFLASI TERHADAP PENDAPATAN BAGI HASIL BANK MEGA SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023*. (2), 11. <http://pdfsearchpro.com/analisis-perbandingankinerja-bank-syariah-dengan-bank-konvensional-pdf.html>,
- Antonio, M. S. I. (2001). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., Merrouche, O., & World Bank, T. (2010). *Islamic vs. Conventional Banking Business Model, Efficiency and Stability*. <http://econ.worldbank.org>.
- Hanifah, & Muhtadi. (2022). *Analisis Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah*.
- Karim. (2020). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*.
- Muazaroh, A., & Septiarini, D. F. (2021a). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2015-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(1), 64. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20211pp64-75>
- Muhammad Syafi'i Antonio. (2019). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Sundararajan, & Errico. (2020). *Islamic Banking and Finance*.

Jurnal-Dwi Salma Nabila (1).docx

by - -

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to UIN KH. Achmad Siddiq Jember
Student Paper

2 journal.uwais.ac.id
Internet Source

3 Submitted to Institut Teknologi Sumatera
Student Paper

4 journal.um-surabaya.ac.id
Internet Source

5 digilib.iainlangsa.ac.id
Internet Source

6 www.journal.uml.ac.id
Internet Source

7 ejournal.lapad.id
Internet Source

8 Submitted to Universitas Negeri Medan
Student Paper

9 eprints.uad.ac.id
Internet Source

10 Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper

11 Submitted to FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Student Paper

12 ejournal.unsuda.ac.id
Internet Source

13 repository.ipb.ac.id
Internet Source

14 text-id.123dok.com
Internet Source

15 Rizqina Faraaj, Alfaridzi Akasyah, Yani Aguspriyani. "Faktor Penentu ROA PT Bank Syariah Indonesia Tbk: BOPO, FDR dan NPF Tahun 2021-2025", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Publication

16 indojurnal.com
Internet Source

17 5bintangkehidupan.blogspot.com
Internet Source

18 Submitted to Universitas Muhammadiyah Jember
Student Paper

19 dspace.uii.ac.id
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

LETTER OF ACCEPTANCE

Mojokerto, Jun 30th 2026

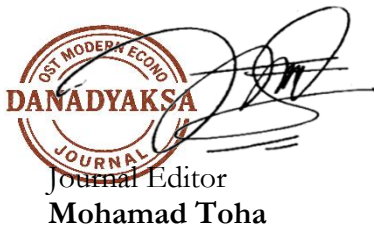
Dear

Dwi Salma Nabila¹, Rifa'atul Maftuhah², Haqiqi Rafsanjani³
Muhammadiyah University of Surabaya, Surabaya, Indonesia

We are pleased to inform you that your paper entitled “THE EFFECT OF PROFIT SHARING LEVELS AND INTEREST RATES OF SYARIAH BANKING ON MUDHARABAH FINANCING IN SYARIAH COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA” was reviewed by the reviewer and got a positive opinion. This paper has been accepted for publication in the peer-reviewed “Danadyaksa: Post Modern Economy Journal” in Vol. 4, No. 2.

Thank you very much for your interest in the journal.

Sincerely,


Journal Editor
Mohamad Toha



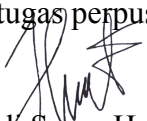
SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

N a m a : Dwi Salma Nabila
N I M : 20221553010
Fakultas/Prodi : Fakultas Studi Islam dan Peradaban/(S1) Perbankan Syariah
Alamat : Weru Paciran Lamongan
Judul : Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Bank Syariah Terhadap
Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

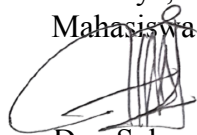
telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan


Ardi Surya H. K.

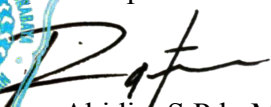
Surabaya, 13 Juli 2026

Mahasiswa


Dwi Salma Nabila



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan


Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.



ENDORSEMENT LETTER

640/PB-UMS/EL/VII/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Effect of Profit-Sharing Rates and Interest Rates of Islamic Banks on *Mudharabah* Financing in Sharia Commercial Banks in Indonesia

Name : Dwi Salma Nabila

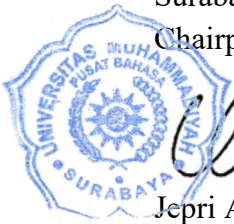
Student ID Number : 20221553010

Department : Sharia Banking, Bachelor program, Faculty of Islamic Studies and Civilization, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 7 July 2026

Chairperson,



Jepri Ali Saiful, Ph.D.



SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Dwi Salma Nabila

NIM : 20221553010

Program Studi/Fakultas : (S1) Perbankan Syariah/Fakultas Studi Islam dan Peradaban

Alamat : Weru Paciran Lamongan

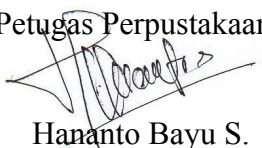
No.Telp/HP : 087799033845

Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
Surat keterangan ini digunakan untuk: **Mengambil Ijazah**

Surabaya, 05 Juli 2026



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan
Dr. Rano Abidin, S.Pd., M.Pd.

Petugas Perpustakaan

Hananto Bayu S.

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Nomor : 0182.2/KET/II.3.AU/F/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dr. Tho'at Stiawan, M.H.I.**

Pangkat/Golongan : Lektor Kepala

Jabatan : Dekan FSIP UMSura

Alamat : Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya

Menerangkan Bahwa :

Nama : Dwi Salma Nabila

NIM : 20221553010

Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Status : Mahasiswa

Fakultas : Agama Islam

Judul : Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Bank Syariah Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Keterangan : Bahwa karya Ilmiah tersebut di atas telah dilakukan pengecekan plagiasi dan memenuhi kriteria batas maksimal yang sudah di tentukan.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surabaya, 13 Juli 2026

Dekan,


Dr. Thoat Stiawan, M.H.I.
NIP.012.01.1.1986.15.132

Ditandatangani secara elektronik oleh pejabat berwenang. Segala penyalahgunaan dapat dikenai pidana sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU-ITE)

Tembusan :

1. Ketua Prodi S1 Perbankan Syariah